

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis di bab IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur yaitu:
 - a. Kabupaten Sidoarjo memiliki 3 sektor yang menjadi sektor Basis.
 - b. Kabupaten Gresik memiliki 2 sektor yang menjadi sektor Basis.
 - c. Kabupaten Lamongan memiliki 10 sektor yang menjadi sektor Basis.
2. Dari hasil analisis rata-rata *Shift Share Potential Regional* (PR) masing-masing daerah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan antara lain:
 - a. Kabupaten Sidoarjo memiliki 7 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Gresik memiliki 12 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - c. Kabupaten Lamongan memiliki 11 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
3. Dari hasil analisis rata-rata *Shift Share Proportional Shift* (PS) masing-masing daerah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan antara lain:

- a. Kabupaten Sidoarjo memiliki 9 sektor dengan pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Gresik memiliki 10 sektor dengan pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - c. Kabupaten Lamongan memiliki 9 sektor dengan pertumbuhan lebih cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - d. Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat provinsi.
4. Dari hasil analisis rata-rata *Shift Share Differential Shift* (DS) masing-masing daerah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan antara lain:
- a. Kabupaten Sidoarjo memiliki 7 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
 - b. Kabupaten Gresik memiliki 14 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
 - c. Kabupaten Lamongan memiliki 15 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
5. Dari hasil perhitungan rata-rata *Net Shift* masing-masing daerah di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan antara lain:

- a. Kabupaten Sidoarjo terdapat 8 sektor yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan output.
 - b. Kabupaten Gresik terdapat 12 sektor yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan output.
 - c. Kabupaten Lamongan terdapat 11 sektor yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan output.
6. Berdasarkan hasil analisis Overlay maka dapat diidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang benar-benar memiliki potensi paling menonjol untuk dikembangkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Lamongan antara lain:
- a. Kabupaten Sidoarjo memiliki 1 sektor yang masuk dalam kategori sektor unggulan yang memiliki pertumbuhan dan kontribusi yang tinggi dan 2 sektor yang termasuk dalam kategori sektor potensial dengan pertumbuhannya tinggi meskipun tingkat kontribusinya rendah.
 - b. Kabupaten Gresik memiliki 1 sektor yang masuk dalam kategori sektor unggulan yang memiliki pertumbuhan dan kontribusi yang tinggi dan 1 sektor yang termasuk dalam kategori sektor potensial dengan pertumbuhannya tinggi meskipun tingkat kontribusinya rendah.
 - c. Kabupaten Lamongan memiliki 4 sektor yang masuk dalam kategori sektor unggulan yang memiliki pertumbuhan dan kontribusi yang tinggi dan 6 sektor yang termasuk dalam kategori sektor potensial dengan pertumbuhannya tinggi meskipun tingkat kontribusinya rendah.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah yang terkait penelitian ini perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas yang mengacu pada sektor basis di masing – masing kabupaten dengan tetap memperhatikan sektor non basis secara proporsional.
2. Menggencarkan perkembangan terhadap sektor-sektor yang memiliki pengaruh baik dan meningkatkan sektor-sektor yang belum berkembang agar setiap sektor bisa berperan baik terhadap perekonomian masyarakat dan perekonomian daerah itu sendiri.
3. Perlu upaya pemasaran potensi ekonomi unggulan untuk menarik investor yang akan berinvestasi di tiap-tiap daerah dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperhatikan sektor-sektor yang potensial untuk dikembangkan serta dalam menentukan prioritas pembangunan masing-masing sektor.